

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Non Performing Financing (Pembiayaan bermasalah) erat kaitannya dengan lembaga keuangan, salah satunya di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu. lembaga keuangan akan dipakai untuk memberikan penghargaan kepada nasabah yang menjadi donatur suatu lembaga keuangan, untuk menjalankan berbagai kebutuhan, baik biaya operasional atau biaya yang lain, hal ini guna untuk menjaga dari suatu hal yang tidak diinginkan, yang mengarah kepada kerugian pihak perusahaan.¹

Presentase Pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu 50% dari pembiayaan lancarnya. Untuk pembiayaan bermasalah atau sering disebut NPF (*Non Performing Finance*) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu sendiri memiliki beberapa kategori, jadi untuk keterlambatan anggota pembayaran yaitu mulai 0 – 90 hari itu masih dikategori kol 1 atau kol lancar, kemudian setelah itu mulai dari 91 – 180 hari itu masuk dalam kategori kol 2 (kurang lancar), jadi yang dimaksud dengan NPF (*Non Performing Finance*) itu sendiri adalah kol 3 dan kol 4. Kol 3 yaitu keterlambatan pembayaran mulai dari diatas 180 – 360 hari, dan kol 4 yaitu keterlambatan waktu pembayarannya berada diatas 360 hari.²

Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh lembaga KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera dalam menangani pembiayaan bermasalah, tetapi sebelum mengarah kepada penanganan *Non Performing Financing* (pembiayaan bermasalah) ini, pihak lembaga BMT Bina Ummat Sejahtera harus bisa melakukan pemetaan kategori NPF terlebih dahulu, dalam pemetaan ini dikategorikan dalam 3 golongan yaitu kategori hijau, kategori kuning, dan kategori merah.

Untuk kategori hijau dan kuning adalah NPF yang masih bisa itangani sendiri oleh pihak lembaga BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu dengan bantuan pihak wilayah pusat. Karena dalam

¹ Ubaidillah, *Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah: Strategi Penanganan dan Penyelesaiannya*, Jurnal Ekonomi Islam 6, No 2 (2018): 288-289

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Suhariyanto Selaku Pimpinan BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu, Tanggal 14 November 2022 Di Kantor Kspps Bmt Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu.

kategori ini anggota *Non performing Finance* (pembiayaan bermasalah) masih melakukan kewajiban pembayaran tetapi nominal pembayarannya tidak sesuai dengan yang seharusnya dibayarkan, biasanya anggota NPF ini hanya bisa melakukan pembayaran sebesar 50% atau bahkan lebih kecil lagi yaitu hanya 25% dari nominal yang seharusnya dibayarkan. Untuk kategori ini sistem penyelesaiannya yaitu dengan cara melakukan restruktur ulang, yaitu angsuran anggota NPF yang semula Rp.2.000.000 diturunkan menjadi Rp.1.000.000 atau sesuai dengan kemampuan anggota NPF tersebut, jangka waktu pembayaran juga disesuaikan dengan jumlah angsuran yang masuk jadi akan memakan waktu lebih lama.

yang kedua yaitu kategori merah yaitu kategori berat, jadi strategi yang dipakai lembaga BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu melalui jalur hukum. Tetapi sebelum melakukan tindakan jalur hukum anggota NPF ini sudah mendapatka surat peringatan tunggakan sampai surat peringatan pertama (SP 1), surat peringatan kedua (SP 2), dan surat peringatan ketiga (SP 3) yang masing-masing dari SP itu memiliki jangka waktu 7 hari, tetapi tidak ada respon dari anggota NPF. Lembaga BMT Bina Ummat Sejahtera sendiri sudah bekerjasama dengan lawyer, jadi proses selanjutnya yang terkait penyelesaian NPF yang masuk keranah hukum baik lewat pengadilan maupun lelang akan ditangani oleh lawyer yang sudah bekerjasama dengan anggota BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu.³

Non Performing Financing (pembiayaan bermasalah) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera ini sendiri disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor perekonomian lemah, faktor bencana alam, dan adapula faktor dari karakter nasabah yang kurang baik.⁴ maka dari itu sebelum menyetujui pemberian pembiayaan pihak lembaga harus mengetahui betul prinsip 5C, (*Character*), (*Capacity*), *Capital*, *Condition*, *Collateral*.⁵

Dalam menangani pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh bencana alam ada 2 strategi yaitu yang pertama melakukan

³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suhariyanto Selaku Pimpinan Bmt Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu, Tanggal 14 November 2022 Di Kantor Kspps Bmt Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu.

⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Panca Nugraha Selaku Fo Bmt Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu, Pada Tanggal 14 November 2022 Di Kantor Kspps Bmt Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu.

⁵ [Http://Journal.Steimb.Ac.Id/Index.Php/Mea/Article/View/Prinsip5c](http://Journal.Steimb.Ac.Id/Index.Php/Mea/Article/View/Prinsip5c) Diakses Pada Tanggal 19 Desember 2022.

akad ulang pembayaran pembiayaan, dimana pihak lembaga akan memberikan keringanan dalam pembayarannya dan akan diberikan jangka waktu yang lebih lama, strategi yang kedua apabila nasabah meninggal dunia maka yang diwajibkan membayar adalah ahli warisnya tetapi jika ahli waris tidak berkenan membayar maka akan dilakukan proses lelang jaminan. jika nasabah yang meninggal sudah berusia diatas 60 tahun maka pihak lembaga BMT Bina Ummat Sejahtera akan memberikan asuransi.⁶

Berdasarkan masalah penelitian diatas penulis tertarik untuk mengamati dan melakukan observasi tentang faktor penyebab pembiayaan bermasalah maupun strategi dalam penanganan pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu, maka penulis ingin menyusun tugas akhir ini mengenai Non Performing Financing (pembiayaan bermasalah) dengan judul **“STRATEGI DALAM MENGATASI PEMBIAYAAN BERMASALAH DI KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA CABANG TAYU (studi kasus di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera cabang Tayu)”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan memberikan batasan agar tidak melebar dan keluar dari pembahasan yang penulis bahas, penelitian ini hanya membahas seputar masalah yang berkaitan dengan faktor dan strategi di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang tayu dalam menangani pembiayaan bermasalah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis menemukan permasalahan di antaranya:

1. Apa faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu?
2. Bagaimana strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di paparkan di atas, penulis memiliki tujuan dalam penelitian ini di antaranya:

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Panca Nugraha Selaku Fo Bmt Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu, Pada Tanggal 14 November 2022 Di Kantor Kspps Bmt Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu.

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu.
2. Untuk mengetahui strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 Penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan keilmuan yang berkaitan dengan upaya KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu dalam pemberdayaan usaha dalam mengatasi pembiayaan bermasalah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk dapat dijadikan masukan guna mengoptimalkan peran pemberdayaan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu dalam mengatasi pembiayaan bermasalah.
 - b. Bagi Penulis
 Menjadi suatu proses untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan, serta menjadi salah satu wawasan terkait strategi pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu dalam mengatasi pembiayaan bermasalah.
 - c. Bagi Masyarakat
 Sebagai pengetahuan masyarakat tentang strategi pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu dalam mengatasi pembiayaan bermasalah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

bab ini menjabarkan tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini menjabarkan tentang Teori-teori yang berkaitan dengan judul, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan, Setting Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berisi gambaran umum BMT syariah, dan membahas masalah yang berkaitan dengan Strategi Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Tayu.

BAB V : PENUTUP

Dalam penutup terdiri dari kesimpulan dan saran

